

MAX WEBER

Muhammad Iqbal

- Lahir di Erfurt, Thuringia, 1864 - (W 1920).
- Berasal dari keluarga kelas menengah (ayah : Birokrat (Hakim) dan Ibu : penganut Calvinis taat).
- Memperoleh gelar Doktor di Universitas Berlin.
- Karya Penting : Methodological Essays (1902), The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism (1904), Economy and Society (1910), Sociology of Religion (1916).



Ide-Ide Pokok

- Menekankan kepada individu dan tindakan sosial.
- Menggunakan metode Verstehen (arti : bertujuan memahami)

“Sociology is a science which attempts the interpretive understanding of social action in order thereby to arrive at causal explanation of it’s course and effect.”

–Weber

Tindakan Sosial

- Tidak semua tindakan disebut tindakan sosial
- Tindakan sosial terjadi manakala individu memiliki makna subyektif bagi pelakuknya (tindakan yang di arahkan).

Tipe-tipe Tindakan

- Tindakan tradisional
- Tindakan afektif
- Tindakan berorientasi nilai
- Tindakan berorientasi tujuan

Tindakan Tradisional

- Tipe tindakan yang bersifat tidak rasional.
- Menekankan kebiasaan(kerangka acuan) yang telah mapan dan individu membenarkan dan menjelaskan tindakannya.
- Contoh : Suatu tradisi yang terus menerus dilakukan

Tindakan Afektif

- Tipe tindakan yang mendominasi perasaan/emosi tanpa refleksi perencanaan sadar (intelektual).
- Tindakan ini kurangnya pertimbangan logis, ideologi dan kriteria rasionalitas.
- Contoh : Perasaan yang meluap-luap (cinta, kemarahan, ketakutan, kegembiraan).

Tindakan Berorientasi Nilai

- Tipe tindakan ini rasionalitas yang mengandung nilai-nilai.
- Pertimbangan individu dalam mencapai tujuan secara efisiensi dan efektif tidak relevan.
- Contoh : Tindakan Religius (pergi ke gereja untuk memperoleh pengalaman religius)

Tindakan Berorientasi Tujuan

- Tipe tindakan ini menekankan kepada tingkat rasionalitas yang paling tinggi.
- Tindakan diarahkan secara rasional diarahkan melalui: tujuan individu dan pertimbangan (efisiensi dan efektivitas).
- Contoh : Birokrasi

Tipe-Tipe Otoritas

- Otoritas Tradisional (tradisi dan kudus).
- Otoritas Kharismatik (daya tarik/mutu pribadi).
- Otoritas Legal-Rasional (seperangkat aturan/Birokrasi).
- Otoritas Campuran (hubungan otoritas lebih dari satu).

The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism (1902/4)

- Di dalam buku ini weber memiliki tesis bahwa kemunculan kapitalisme di Eropa Barat terkait dengan kemunculan dan perkembangan ajaran Calvinisme dalam agama protestan.
- Ajaran Calvinisme mengharuskan umatnya untuk senantiasa bekerja keras dalam mencapai kemakmuran yang menuntun penganutnya ke surga.
- Selain itu ajaran kalvinisme melarang umatnya untuk berfoya-foya, sehingga kemakmuran tersebut menjadi titik tolak berkembangnya kapitalisme.